

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DALAM PROMOSI
LITERASI DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun Oleh:

Devi Chandra Septiana

NIM. 08140110

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949

Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1735 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DALAM PROMOSI LITERASI
DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Devi Chandra Septiana

NIM : 08140110

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
NIP.19681103 199403 2 005

Penguji I

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Sukirno, SIP., MA.
NIP.19690420 199303 1 001

Yogyakarta, 08 Agustus 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,



Dr. H. Siti Maryam, M.Ag.
NIP.19580117 198503 2 001

Dra. Labibah Zain, M.LIS
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Laporan Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah skripsi saudara

Nama :Devi Chandra Septiana
NIM :08140110
Prodi :Ilmu Perpustakaan
Judul :PROMOSI LITERASI DI KANTOR ARSIP DAN
PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN
2011 (ANALISIS KESETARAAN GENDER)

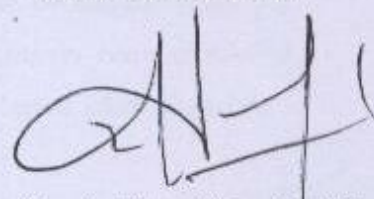
Selaku Dosen Pembimbing, kami menyatakan naskah skripsi ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan laporan skripsinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Dosen Pembimbing



Dra. Labibah Zain, M.LIS

NIP. 19681103 199403 2 005

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesetaraan gender dalam promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dan bagaimana bentuk kesetaraan gender tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesetaraan gender dalam promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Yogyakarta dapat dikategorikan menjadi lima macam, yaitu akses, partisipasi, kontrol, persamaan hak dan kebebasan bertindak. Kegiatan promosi literasi yang dimaksud antara lain, English Speaking Club, Berhari Minggu di PerpusKota: Sanggar Kreasi Gerabah, Sunday Science: Sanggar Menulis Komik, Liburan di PerpusKota 2011, Lomba Bercerita Siswa, Lomba Ibu Membaca Cerita 2011, Sarasehan Pemberdayaan Perempuan: Memupuk Budaya Baca Sejak Dini, dan terakhir Sanggar Menulis Cahaya. Secara umum ditemukan bahwa lima kategori tersebut menunjukkan kesetaraan gender pada level tinggi dalam kegiatan promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Yogyakarta, hal ini didasari bahwa dari delapan kegiatan promosi yang dilakukan hanya ditemukan tiga kegiatan yang mengandung ketidaksetaraan atau ketimpangan gender, yaitu Lomba Bercerita Siswa, Lomba Ibu Bercerita, dan Sarasehan Pemberdayaan Perempuan: Memupuk Budaya Baca Sejak Dini.

Kata kunci: Kesetaraan Gender, Promosi Literasi, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is gender equality in literacy promotion at Office of Archives and Regional Library of Yogyakarta and how forms of the gender equality. The method in this research using descriptive qualitative. Techniques of data collection using the documentation, observation, and interviews. The study concluded that gender equality in literacy promotion at Office of Archives and Regional Library of Yogyakarta can be categorized to five types, that is access, participation, control, equality and the freedom to act. Literacy promotion activities referred to “English Speaking Club”, “Berhari Minggu di PerpusKota: Sanggar Kreasi Gerabah”, “Sunday Science: Sanggar Menulis Komik”, “Liburan di PerpusKota 2011”, “Lomba Bercerita Siswa”, “Lomba Ibu Membaca Cerita 2011”, “Sarasehan Pemberdayaan Perempuan: Memupuk Budaya Baca Sejak Dini”, and “Sanggar Menulis Cahaya”. Generally it was found that five of these categories showed a high level of gender equality in literacy promotion activities at Office of Archives and Regional Library of Yogyakarta, it is based of the eight promotional activity is just founded three activities containing gender inequality or inequity, that is “Lomba Bercerita Siswa”, “Lomba Ibu Bercerita”, and “Sarasehan Pemberdayaan Perempuan: Memupuk Budaya Baca Sejak Dini”.

Key words: Gender Equality, Literacy Promotion, Office of Archives and Regional Library of Yogyakarta

MOTTO



Anak merupakan amanah untuk orangtuanya.
Hati anak suci dan bersih dari segala bentuk ukiran dan gambar.
Ia siap menerima setiap ukiran yang digoreskan,
Dan cenderung kepada arahan orangtuanya..

(Imam al-Ghazali)



Education is a slow moving but powerful force.

(J William Fulbright)

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada Kedua Orangtuaku

Bapak Suganto (Almarhum)

Ku terus berjanji takkan kecewakanmu.

Ibu Yuliani

Trimakasih ibu', telah berkorban menjadi
tulang punggung yang kokoh demi anak-anakmu
dapat berdiri tegak.

Serta Kakak-kakakku,

Mba'Tika, Mba'Shinta, Mas Afgan

Telah melingkupi dengan kasih sayang, perhatian, dan cinta
serta menuntun adik kecilnya menjadi pribadi
yang mandiri dan tegar

Malaikat-malaikat kecil..,Mutia & Ashfa..

telah membuat hari penuh ceria



*You raise me up so I can stand on mountains
You raise me up to walk on stormy seas.....
I am strong when I am on your shoulders
You raise me up to more than I can be..*

PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Chandra Septiana

NIM : 08140110

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Agustus 2012


METERAI
TEPAPEL
F8683AAE867331349
6000 DJP
Devi Chandra Septiana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, kritik serta bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dra. Labibah Zain, M.LIS. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA dan Bapak Sukirno, SIP.,MA selaku penguji.
6. Ibu Dra. Sri Sulastri selaku Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

7. Ibu Afia Rosdiana, M.Pd selaku Kassie Pengelolaan pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.
8. Bapak Triyanta selaku Pustakawan dan seluruh staf Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, terimakasih atas kesediaan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis memperoleh sumber data.
9. Bapak (Almarhum) dan Ibu'ku tercinta, serta kakak-kakakku yang selalu melimpahkan kasih sayang, memberi dukungan baik moriil maupun materiil.
10. Kawand-kawand IP'08. Terspesial; Ana, Ratna, Nida, Januar, Apep, Mis Moenir, Tika, Anggit, U_chant, *thank's to be my ears, hand, and heart*. Terimakasih atas seluruh waktu dan tenaga yang telah terbuang untukku & bersamaku.
11. Seluruh Crew Eighteen Icon's (Tim Shelving Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tahun 2011). Terima kasih atas canda tawa yang pernah ada dalam naungan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. SCOLS. Terimakasih telah menjadikanku bagian dari kalian, hingga bisa menyalurkan dan mendapatkan ilmu baru tentang dunia perpustakaan.
13. Untuk dex'iea dan mba'moey. *So special to meet you*. Terimakasih atas seluruh kisah yang memberi banyak pemahaman baru tentang hidup.
14. *Special thank's to* Aprilia Kartikasari untuk Zyrex M1110-nya, telah memberi kenangan indah di detik terakhir perjalanan studi.. ;)

Pada akhirnya semoga Allah SWT melipatgandakan segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin ya Rabb Al-'alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
INTISARI.....	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Gender	13

2.2.1.1 Bias Gender.....	15
2.2.1.2 Kesetaraan Gender	18
2.2.2 Perpustakaan	22
2.2.3 Promosi	25
2.2.3.1 Promosi Perpustakaan	26
2.2.4 Literasi.....	28
2.2.5 Promosi Literasi	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	39
3.3 Metode Pengumpulan Data	39
3.3.1 Observasi.....	39
3.3.2 Wawancara.....	40
3.3.3 Dokumentasi	40
3.4 Informan Penelitian.....	41
3.5 Uji Validitas Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PROMOSI LITERASI DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011 (ANALISIS KESETARAAN GENDER)	46
4.1 Gambaran Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	46
4.1.1 Sejarah Singkat.....	46
4.1.2 Visi dan Misi.....	47
4.1.3 Sumber Daya Manusia	48
4.1.4 Ruang Perpustakaan	49
4.1.5 Koleksi	50
4.1.6 Pelayanan	51
4.1.7 Keanggotaan.....	53

4.1.8 Promosi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	55
4.1.8.1 Website Perpustakaan	55
4.1.8.2 Brosur	56
4.1.8.3 Buletin “Pradipta”	56
4.1.8.4 Release ke Media Cetak	57
4.1.8.5 Pameran Perpustakaan Kota Yogyakarta	57
4.1.8.6 Program Kegiatan Perpustakaan	57
4.1.8.6.1 Diskusi Buku Bulanan	58
4.1.8.6.2 Community Day Discussion	58
4.1.8.6.3 Liburan di PerpusKota	58
4.1.8.6.4 Sunday Science	59
4.1.8.6.5 Sanggar Menulis Anak “Cahaya”	59
4.1.8.6.6 Story Reading	59
4.1.8.6.7 Bulan Buku Jogja	60
4.2 Analisis Kesetaraan Gender dalam Program Kegiatan sebagai Sarana Promosi Literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Yogyakarta Tahun 2011	60
4.2.1 Akses	60
4.2.2 Partisipasi	62
4.2.3 Kontrol	64
4.2.4 Persamaan Hak	65
4.2.5 Kebebasan Bertindak	67
BAB V PENUTUP	70
6.1 Simpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Makro Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	48
Bagan 2 Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Gender dan Jenis Kelamin.....	14
Tabel 2 Matriks Kesetaraan Gender.....	21
Tabel 3 Statistik koleksi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	50
Tabel 4 Statistik jumlah anggota Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah tempat untuk mengumpulkan, mengelola dan menyajikan sumber informasi dan pengetahuan baik dalam bentuk tercetak maupun tidak tercetak. Secara umum perpustakaan mempunyai lima fungsi. Pertama sebagai sumber informasi. Kedua sebagai fasilitas pendidikan non formal, terutama bagi masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan formal. Ketiga sebagai media mengembangkan seni dan budaya, menyediakan buku cerita, majalah, jurnal, dan lainnya. Keempat sebagai tempat rekreasi bagi pembaca. Kelima perpustakaan adalah tempat yang penting untuk penelitian ilmiah (Lessy, 2007: 57).

Fungsi perpustakaan diatas mendukung adanya literasi di masyarakat, yaitu kemampuan yang meliputi mendengar dan berbicara, membaca, menulis, menggunakan angka dan menggunakan teknologi sehari-hari untuk berkomunikasi dan mempergunakan informasi. Literasi lebih dari sekedar kemampuan teknis komunikasi, literasi juga terdiri dari dimensi pribadi, sosial dan ekonomi. Dengan adanya literasi dapat meningkatkan kesempatan bagi individu dan kelompok untuk menggambarkan keadaan mereka, menyelidiki kemungkinan-kemungkinan baru dan memulai perubahan (NALA, 2009:10).

Saat ini banyak perpustakaan yang melakukan kegiatan literasi untuk mengembangkan kemampuan esensial seseorang dalam memberdayakan pribadi, memperoleh dan melaksanakan pekerjaan, serta berpartisipasi dalam kehidupan

sosial, kultural, politik secara lebih luas. Dalam kegiatan literasi ini, perpustakaan membutuhkan media promosi yang dapat menarik masyarakat agar mengetahui dan mau berperan serta untuk meningkatkan generasi yang literate (Lessy, 2007: 60).

Promosi literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dalam bentuk nama dan logo, poster, pameran, siaran radio, iklan, seminar dan kegiatan lain yang dapat diselenggarakan di perpustakaan. Promosi sendiri diartikan sebagai mekanisme komunikatif persuasive pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Tujuan utama promosi adalah memberi informasi tentang produk atau jasa yang ada agar konsumen bereaksi terhadap produk yang ditawarkan (Mustafa, 1996: 20).

Perpustakaan maupun masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan dalam mempromosikan literasi, antara lain lomba menulis dan bercerita yang dilaksanakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Dan juga adanya jargon-jargon yang jika ditelusuri di internet maka akan mendapatkan hasil pencarian yang cukup banyak, salah satunya yaitu jargon “Ibu Perpustakaan Pertamaku atau Ibuku Perpustakaanku”. Unsur ibu sebagai pendidik dan pengasuh anak di keluarga terlihat jelas dalam jargon ini, yang jika dikaitkan dengan konsep gender akan menimbulkan ketidakadilan dalam pembagian beban kerja. Ibu seakan-akan menjadi subyek utama dalam mendukung kegiatan promosi literasi, yang bila disalah artikan akan menimbulkan pendapat bahwa hanya perempuan atau ibu yang harus bertanggung jawab dalam pengembangan literasi, dan kaum laki-laki atau ayah tidak bertanggung jawab dalam pengembangan literasi di keluarga maupun masyarakat.

Sehingga dianggap telah memunculkan adanya ketidaksetaraan atau bias peran antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan promosi literasi.

Padahal dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gronseth, menemukan bahwa dengan ayah dan ibu yang sama-sama mengambil bagian dalam mengasuh dan mendidik anak (kesetaraan beban kerja), ayah akan merasa lebih baik dan terbuka dengan anak-anaknya, sehingga anak-anak tumbuh dengan kemampuan diri yang lebih tinggi serta keyakinan diri yang lebih besar, cenderung lebih matang dan dapat bergaul, serta mampu menghadapi berbagai masalah. Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak-anak ini juga menjadi lebih tinggi dan dilaporkan bahwa anak-anak tersebut mendapat nilai *pedagogis* yang tinggi (Supriyantini, 2002:2).

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta terletak di jalan Suroto No.9 Yogyakarta, dan berdiri diatas tanah seluas 1.200 m persegi. Gedung dua lantai ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar masyarakat yang dalam pelayanannya tidak hanya menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan, namun juga berbagai kegiatan yang bermuara pada pengembangan budaya literasi masyarakat. Dalam pengelolaannya Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta berada dibawah Pemerintah Kota Yogyakarta. Dipilihnya Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta sebagai tempat penelitian, dilatarbelakangi oleh banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan untuk mendukung terciptanya kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (literasi) pada masyarakat pemustakanya, antara lain; diskusi buku bulanan, sanggar menulis “Cahaya”, story telling, bulan buku Jogja dan lainnya.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik dan memandang perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan promosi literasi sebagai upaya menarik masyarakat untuk berperan serta dalam peningkatan literasi. Dan kemudian dalam penerapan promosi literasi tersebut dikaitkan dengan ada/tidaknya kesetaraan atau bias gender yang terkandung di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Adakah kesetaraan gender dalam promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dan bagaimana bentuk kesetaraan gender tersebut?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi dasar berkaitan dengan menulis, membaca, dan menghitung yang diperuntukkan bagi anak-anak.
2. Promosi dalam penelitian ini berupa kegiatan sebagai sarana promosi literasi yang dilaksanakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2011.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk kesetaraan dan bias gender yang ada dalam promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan mengenai bentuk-bentuk promosi literasi di perpustakaan dan bentuk kesetaraan atau bias gender.
2. Bagi praktisi, diharapkan dapat memberi masukan kaitannya dengan kesetaraan atau bias gender yang ada di lingkungan perpustakaan terutama dalam kegiatan promosi literasi.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu perpustakaan, khususnya mengenai promosi literasi di perpustakaan dan kaitannya terhadap kesetaraan atau bias gender.

1.5 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini mengemukakan tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode-metode penelitian yang disusun secara sistematis. Dengan metode yang benar dan tepat, maka diharapkan penelitian ini akan sesuai dengan tujuan.

BAB IV Pembahasan. Bab ini menguraikan hasil-hasil dari penelitian dan kemudian dilakukan analisis data.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam skripsi berjudul “Analisis Kesenjangan Gender dalam Promosi Literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta” “Analisis Kesenjangan Gender dalam Promosi Literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta”, peneliti menemukan bahwa kesetaraan gender dalam promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dapat dikategorikan menjadi lima macam, yaitu akses, partisipasi, kontrol, persamaan hak, dan kebebasan bertindak.

Dalam pembahasan tersebut, secara umum ditemukan bahwa kelima jenis kategori menunjukkan kesetaraan gender pada level tinggi dalam kegiatan promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, dengan dasar bahwa dari ke delapan kegiatan promosi yang dilakukan hanya ditemukan tiga kegiatan yang mengandung ketidaksetaraan gender. Kegiatan promosi literasi yang dimaksud antara lain, English Speaking Club, Berhari Minggu di Perpustakaan: Sanggar Kreasi Gerabah, Sunday Science: Sanggar Menulis Komik, Liburan di Perpustakaan 2011, Lomba Bercerita Siswa, Lomba Ibu Membaca Cerita 2011, Sarasehan Pemberdayaan Perempuan: Memupuk Budaya Baca Sejak Dini, dan terakhir Sanggar Menulis Cahaya.

Ketidaksetaraan yang ada dapat dilihat pada akses dan persamaan hak tampak adanya diskriminasi terhadap jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Sebagaimana juga pada partisipasi ditemukan pembatasan atas nama jenis kelamin

dimana dalam Lomba Ibu Bercerita dan Sarasehan Pemberdayaan Perempuan: Memupuk Budaya Baca Sejak Dini tidak melibatkan pihak laki-laki. Pada lomba ini kontrol menjadi timpang karena kebijakan sebagai alat pengawasan jelas mengeksklusi laki-laki. Ketimpangan terakhir terjadi pada kategori kebebasan bertindak yang ditemukan pada kegiatan Lomba Bercerita Siswa yaitu adanya stereotipe yang menghalangi laki-laki dan perempuan untuk bertanding bersama serta anggapan bahwa kemampuan kognitif laki-laki lebih rendah daripada perempuan.

5.2 Saran

1. Adanya diskriminasi dan pembatasan jenis kelamin mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses dan persamaan hak. Keadaan ini sebaiknya dicegah agar ketidaksetaraan gender tidak berlangsung terus sehingga masyarakat mempunyai kesempatan dan hak yang sama dalam mengakses kegiatan yang ada di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta tanpa adanya diskriminasi berbasis gender.
2. Kebijakan sebagai alat pengawasan jelas mengeksklusi laki-laki sehingga terjadi ketimpangan dalam control. Karena itu, perlu adanya kebijakan-kebijakan baru yang tidak mengutamakan jenis kelamin tertentu, terutama dalam pembatasan peserta kegiatan.
3. Adanya stereotipe yang menghalangi laki-laki dan perempuan untuk bertanding bersama serta anggapan bahwa kemampuan kognitif laki-laki lebih rendah daripada perempuan menyebabkan adanya ketidaksetaraan dalam kebebasan bertindak. Fenomena ini perlu diubah dengan mengadakan atau mempromosikan

kegiatan tanpa membatasi peran serta laki-laki dan perempuan dalam menunjukkan kemampuannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Zamzam Affandi. 2004. "Bias Gender: Dari Teks Sosial Hingga Teks Keagamaan (Dalam Perspektif Linguistik)". Dalam *Dinamika Studi Gender: IAIN Sunan Kalijaga 1995-2003*. Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga.
- Khalid, bin Abdurrahman Al-'Akk. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Ad-dawa'.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzia, Amelia dkk. 2004. *Realita dan Cita Kesetaraan Gender di UIN Jakarta: Baseline dan Analisa Institusional Pengarusutamaan Gender pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 1999-2003*. Jakarta: McGill IAIN-Indonesia Sosial Equity Project.
- Indonesia. "Rancangan Undang-Undang tentang Kesetaraan Gender". Diunduh dari <http://www.reninarlinawati.com/index.php?view=article&catid=71%3Akabar-ruu&id=528%3Aruu-keadilan-dan-kesetaraan-gender&format=pdf&option=comcontent&Itemid=67> pada tanggal 28/03/12 jam 13:03.
- Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 43 tentang Perpustakaan.
- Indonesia. 2000. "Intruksi Presiden No 9 tentang Pedoman Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional". Diunduh dari http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_perundangan&task=detail&id=1724&catid=5&tahun=2000&catname=INPRES pada tanggal 09/04/12 jam 10:55
- Iriantara, Yosali. 2009. *Literasi Media; Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kusdarini, Eny. "Keadilan dan Kesetaraan Gender dalam Pandangan Hukum Islam". Artikel disampaikan dalam Kegiatan Kelompok PKK RT 05 Panggungharjo Sewon Bantul. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/eny-kusdarini-sh-mhum/ppm-keadilan-dan-kesetaraan-gender.pdf> pada tanggal 28/03/12 jam 13:29.

- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pinus.
- Lessy, Zulkipli. 2007. "Emerging Literacy Generation: Critical Analysis of the Roles of Libraries in Encouraging Literacy Generation". Dalam *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume II No I (Januari-Juni)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Roqib. 2003. *Pendidikan Perempuan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Murfitriati, dan Asep Sopari. 2009. *Isu Global Gender*. Jakarta: BKKBN.
- Mustafa, Badollahi. 1996. *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- M. Mursid. 2006. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- NALA (National Adult Literacy Agency). 2009. *Seeking a Refreshed Adult Literacy and Numeracy Strategy: Policy Briefing*. Irlandia: The National Adult Literacy Agency.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisa', Zeni Hafidhotun. 2010. "Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Sma; Perspektif Kesetaraan Gender" (skripsi). Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender Dan Administrasi Publik: Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender Dalam Administrasi Public Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- PSW (Pusat Studi Wanita) UIN Jakarta. 2003. *Pengantar Kajian Gender*. Jakarta: Pusat Studi Wanita UIN Syarif Hidayatullah.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab.
- Salter, Jeffrey L dan Charles A. Shalter. 1991. *Literacy and the Library*. Colorado: Libraries Unlimited.
- Santoso, Heri. 2007. "Promosi sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah". Dalam *Jurnal Perpustakaan Sekolah Vol.1 No.1 April 2007* Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Diunduh dari

<http://library.um.ac.id/images/gbjps/art03has.pdf> pada tanggal 02/03/2012 jam 15:16.

- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suciati, Latifah. 2006. “Bias Gender Dalam Buku Pelajaran Bahasa Arab Untuk Tingkat Madrasah Tsanawiyah Karya Dr. Hidayat” (skripsi). Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyantini, Sri. 2002. “Hubungan antara Pandangan Peran Gender dengan Keterlibatan Suami dalam Kegiatan Rumah Tangga”. Diunduh dari *USU digital Library* pada tanggal 05/01/12 jam 14:12.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- UNESCO. 2002. *Guidelines for Preparing Gender Responsive EFA Plans*. Bangkok: UNESCO Asia and Pasific Regional Bureau for Education.
- UNESCO. 2004. *The Plurality of Literacy and its implications for Policies and Programmes*. Paris: The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Wahyuningsih, Rutiana Dwi dan Ismi Dwi Astuti Nurhaeni. 2007. *Integrasi Perspektif Adil Gender Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Widyatama, Rendra. 2006. *Bias Gender: dalam iklan televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Winardi. 1992. *Promosi dan Reklame*. Bandung: Mandar Maju.

KEGIATAN DALAM PROMOSI LITERASI DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011

1. *English Speaking Club*

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan *English Speaking Club* ini didasari karena di era globalisasi saat ini, bahasa Inggris merupakan salah satu alat komunikasi yang umum digunakan, baik secara lisan maupun tertulis. Sejalan dengan hal tersebut, penguasaan bahasa Inggris menjadi hal yang mutlak untuk dikuasai setiap orang. Penguasaan berbahasa pada hakekatnya dibagi dalam empat ketrampilan dasar yaitu: mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Dalam pelaksanaannya, keempat hal tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan dari peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. Pembelajaran bahasa ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan dengan bahasa Inggris serta diharapkan agar mampu mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. *English Speaking Club* sendiri berarti sebuah kelompok yang memiliki aktivitas yang sama yaitu belajar berbicara Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 24 kali pertemuan, setiap seminggu dua kali pada hari Selasa dan Jum'at pukul 15.00 sampai dengan 16.00 WIB dimulai pada tanggal 18 Februari 2011 sampai tanggal 13 Mei 2011 yang diikuti oleh anak-anak usia Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Kota Yogyakarta.

2. Berhari Minggu di Perpustakaan : Sanggar Kreasi Gerabah

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta sebagai salah satu sarana layanan publik berupaya memberikan tempat kegiatan yang menarik bagi masyarakat Yogyakarta baik dewasa, remaja maupun anak usia dini. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan budaya baca masyarakat. Untuk maksud tersebut Kantor Arsip dan Perpustakaan kota Yogyakarta bekerjasama dengan Molekklek Yogyakarta mengadakan kegiatan berupa pelatihan membuat gerabah dalam acara “Berhari Minggu di Perpustakaan: Sanggar Kreasi Gerabah”. Kegiatan Sanggar Kreasi Gerabah diperuntukkan bagi anak-anak usia 5-12 tahun, diselenggarakan setiap hari minggu pada bulan Maret, Juli dan September 2011 dengan program kegiatan yang berbeda setiap bulannya.

3. *Sunday Science* : Sanggar Menulis Komik

Keberadaan kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan sekaligus budaya harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui aktifitas dan kreatifitas. Kebiasaan berekspresi melalui tulisan sekaligus gambar senantiasa diupayakan dalam rangka menanamkan dan mengembangkan budaya literasi dikalangan anak-anak. Kegiatan “*Sunday Science*: Belajar Membuat Komik” ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sama yang telah dilaksanakan pada tahun 2010 yaitu, “*Sunday Science*: Belajar Membuat Komik di Perpustakaan Kota” dimana masih berbasis manual, sehingga pada tahun 2011 ditindaklanjuti dengan kegiatan kreasi komik berbasis digital, mengingat tuntutan penggunaan *personal computer* sudah sangat besar. Kegiatan “Sanggar Menulis Komik” diikuti oleh anak-anak usia 12-

15 tahun dan dilaksanakan selama 20 kali pertemuan dalam kurun waktu 5 bulan setiap hari Minggu jam 10.00-12.00 wib. Pembukaan sekaligus pelatihan pertama diselenggarakan pada hari Minggu, 6 Februari 2011.

4. Liburan di Perpustakaan 2011

Adanya kegiatan liburan pada akhir tahun pelajaran merupakan waktu yang tepat bagi anak-anak untuk mengisinya dengan kegiatan yang rekreatif, inspiratif serta menyenangkan. Mengenalkan berbagai macam kegiatan yang mendidik anak untuk lebih peduli terhadap bumi dan lingkungan sekitar yang saat ini sudah mengalami pemanasan global. Sehingga akan meningkatkan wawasan anak-anak terhadap lingkungan dan masyarakat yang dimulai pada diri sendiri dan pada akhirnya akan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan imajinasi dan daya kreasi anak-anak, mengembangkan budaya baca sejak dini, dan lebih mengenalkan dan mendekatkan anak-anak dengan perpustakaan. Oleh karena itu, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk “Liburan di Perpustakaan Tahun 2011” pada tanggal 04 - 08 Juli 2011. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia pra sekolah (PAUD) dan Sekolah Dasar usia 3-12 tahun.

5. Lomba bercerita Siswa

Kegiatan Lomba bercerita ini diselenggarakan atas dasar masih kentalnya budaya lisan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, tak terkecuali anak-anak. Di usia Sekolah Dasar, dimana rasa keingintahuan sedang mengalami taraf perkembangan, dengan memberikan informasi yang tepat melalui

buku bacaan yang bermutu akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan budi pekerti anak. Bermula dari ketertarikan akan sebuah buku, siswa akan terus mencari sumber informasi yang dibutuhkan dari buku lain, selanjutnya akan menceritakan apa yang dibacanya kepada teman atau siswa yang lain, sehingga nantinya juga akan merangsang teman tersebut untuk ikut serta membaca dan menceritakan kembali kepada teman atau siswa lainnya, demikian seterusnya. Dengan demikian tanpa sadar dengan bercerita dapat turut serta 'menularkan' kebiasaan membaca siswa dan mendorong pertumbuhan budaya baca. Bentuk lomba adalah penceritaan kembali mengenai isi suatu bahan pustaka yang telah dibaca oleh peserta dari buku yang telah ditentukan. Materi cerita berupa cerita pahlawan dan atau cerita rakyat/legenda Nusantara, yang dapat bersumber dari buku-buku di perpustakaan sekolah ataupun dari Perpustakaan Umum Daerah Kota Yogyakarta. Sasaran kegiatan Lomba Bercerita Siswa ini siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di Wilayah Kota Yogyakarta. Peserta dalam lomba kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori laki-laki dan perempuan.

6. Lomba Ibu Membaca Cerita

Pesatnya arus globalisasi akan berakibat langsung terhadap sikap dan perilaku masyarakat maupun keluarga. Interaksi dalam keluarga merupakan awal penentu anggota keluarga untuk mengembangkan aktifitas di masyarakat. Ibu sebagai salah satu aktor keteladanan keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membina putra-putrinya ke arah yang lebih baik. Begitu pula halnya dengan pengenalan sekaligus pengembangan minat baca bagi anggota keluarga. Peranan ibu sangatlah penting dalam pembinaan minat baca bagi putra-putrinya.

Membaca cerita merupakan aktifitas yang sangat mendidik untuk dapat dilakukan oleh ibu kepada putra-putrinya. Melalui kegiatan tersebut ibu akan memberikan keteladanan membaca sekaligus mengajarkan sebuah tata nilai kepada anak yang berasal dari bahan pustaka yang dibacanya. Oleh karena itu pada tanggal 24, 25, dan 28 Oktober 2011, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta menyelenggarakan Lomba Ibu Membaca Cerita. Peserta adalah ibu-ibu yang berdomisili di wilayah Kota Yogyakarta sebanyak 23 orang, yang kemudian diambil tiga orang sebagai peserta terbaik.

7. Sarasehan Pemberdayaan Perempuan : “Memupuk Budaya Baca Sejak Dini”

Minat dan budaya membaca bukanlah sifat bawaan yang diturunkan dari orang tua. Tetapi minat membaca memerlukan pemahaman, pelatihan serta keteladanan dari para orang tua sebagai figur utama di keluarga. Orang tua yang rajin membaca, memberikan peluang, motivator membaca kepada anak tentulah akan sangat mempengaruhi kemauan anak untuk melakukannya. Ibu sebagai aktor utama pendidikan nilai anak di keluarga haruslah mempunyai cara yang efektif dalam menanamkan, memupuk serta mengembangkan minat baca pada anak. Hal tersebut juga harus diiringi dengan keteladanan secara terus menerus kepada anak. Oleh karena itu, berbagai hal tersebut akan diangkat dalam sarasehan komunitas ibu-ibu dalam rangka ikut menyemarakkan hari Kartini. Tujuan utama diadakannya kegiatan sarasehan ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya minat baca bagi anak dan meningkatkan peran ibu dalam upaya

mendidik anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2011 yang diikuti oleh ibu-ibu wilayah Kota Yogyakarta.

8. Sanggar Menulis Cahaya

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Creative Writing Center, yang merupakan salah satu Divisi dari Forum Lingkar Pena Yogyakarta dan merupakan divisi pelatihan dalam bidang kepenulisan, menyelenggarakan pelatihan menulis untuk anak. Kegiatan Sanggar Menulis Cahaya ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan ketiga kalinya dengan mengusung tema “Cahaya: Membaca dan Hasilkan Karya”. Dalam perjalanannya, Sanggar Menulis Cahaya (SMC) telah meluluskan 1 angkatan pada November 2009 lalu dan telah menerbitkan antologi cerita “Sahabat Bumi” pada bulan Mei 2010. Pada bulan Juli 2010, Sanggar Menulis Cahaya kembali meluluskan angkatan kedua dan menerbitkan antologi cerita pendek “Hanya ini untuk Bunda” dari siswa-siswanya pada bulan Mei 2011. Saat ini, Sanggar Menulis Cahaya juga dipercaya untuk melanjutkan angkatan pertama pada SMC Intermediet dengan fokus materi kepada pembuatan novel pribadi. Pertemuan pertama sanggar menulis cahaya III ini diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2011, kelas pertemuan berikutnya diadakan setiap hari Sabtu. Sanggar ini diadakan untuk menanamkan budaya baca tulis bagi anak siswa kelas 4-5 Sekolah Dasar.

HASIL WAWANCARA

Nama : Bp. Triyanta, S.pd

Jabatan : Pustakawan

Tanggal : 25 Juli 2012

1. Menurut anda bagaimana peran Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan literasi di masyarakat?

Kalau perpustakaan umum bidang kerjanya kan agak berbeda. Kalau perpustakaan sekolah kan pangsa sudah jelas siswa atau guru, kalau kami kan masyarakat umum. Maka disamping perpustakaan kota ini yang dikembangkan, kami juga membina perpustakaan sekolah, perpustakaan masyarakat, perpustakaan khusus seperti perpustakaan masjid yang notabene mereka berhadapan langsung dengan masyarakat. Selain itu kami juga menyelenggarakan banyak event pengembangan literasi yaitu, melalui lomba, kegiatan kepenulisan, kemudian melalui diskusi. Ada juga peningkatan literasi secara tidak langsung, misalnya kreasi gerabah, begitu mereka ke perpustakaan mereka diajak untuk selalu datang ke perpustakaan dengan diperlihatkan bahwa buku-buku perpustakaan bagus lho. Kemudian kunjungan sekolah anak-anak SD, SMP, SMA itu kan literasi tidak langsung, biar mereka datang dulu baru diajak mengembangkan literasi.

2. Apakah ada kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan literasi di masyarakat?

Kalau kegiatan tadi (di nomor 1) kan promosi literasi langsung kepada audiens dan masyarakat. Ada juga promosi tidak langsung, ada yang berbentuk cetak, kemudian juga mengajak pihak ketiga, misalnya dinas pendidikan dan walikota. Kalau walikota yang ngomong kan masyarakat lebih tertarik.

3. Menurut anda seberapa penting Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta untuk melakukan promosi literasi? Dan apakah ada staf khusus yang menangani promosi literasi?

Menurut saya penting banget. Pengalaman saya studi banding ke perpustakaan lain itu perpustakaannya besar tapi pengunjungnya sedikit karena dia tidak mampu mengkomunikasikan koleksi dengan masyarakat atau pengunjung. Promosi itu harus selalu diupayakan, sekecil apapun koleksi kalau tidak dipromosikan tidak akan maksimal. Disini tidak ada staf khusus promosi, jadi saat ada kegiatan ya semua staf ikut membantu.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam kegiatan promosi literasi yang dilakukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

Sasaran kalau menurut undang-undang harusnya masyarakat luas, tapi kami segmentasinya lebih ke anak-anak dan remaja, karena memang asset ke depan kan mereka. Dan tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat usia dewasa itu sudah mempunyai kesibukan sendiri, jadi anak-anak dan remaja ya paling tinggi mahasiswa yang kita maksimalkan.

5. Metode atau media promosi apa saja yang digunakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

Media promosi yang kami punya ada media website, Bulletin Pradipta, ada brosur baik brosur makro maupun accidental, jadi setiap ada kegiatan kami bikin brosur accidental. Kemudian lewat release ke media, jadi begitu kami bikin event kami juga bikin release yang dikirim ke media. Kemudian promosi secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

6. Dari semua metode yang digunakan, mana yang dirasa paling efektif untuk mempromosikan literasi?

Metode yang paling efektif itu release ke media cetak, misalnya Koran Kedaulatan Rakyat.

7. Pelaksanaan kegiatan promosi literasi yang ada apakah dilakukan secara periodik atau kadang-kadang?

Semua kegiatan itu perlu anggaran dan anggaran kami sumbernya APBD, otomatis kegiatan diusahakan periodic tapi karena terkendala anggaran di pemerintah kota kadang *tercancel*. Misalnya tahun 2011 ada kegiatan penulisan artikel, tapi tahun 2012 ini tidak ada karena terbatas dana.

8. Apa yang menjadi target diadakannya kegiatan promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

Kegiatan yang paling mudah untuk mengetahui peningkatan literasi itu salah satunya dari pengunjung. Walaupun secara kualitas tidak bisa menunjukkan, tapi dengan jumlah pengunjung yang semakin lama semakin naik otomatis kuantitas promosi berhasil. Kami ada target-target secara kuantitas pengunjung dan pemustaka tiap tahun seberapa. Juga ada pendirian perpustakaan masyarakat, sehingga dengan kuantitas perpustakaan masyarakat dan perpustakaan sekolah

yang kami control dan pengunjung perpustakaan kota sendiri yang selalu naik, itu menjadi salah satu indikasi literasi masyarakat naik.

9. Yang saya ketahui, banyak promosi literasi yang menggunakan kata Ibu sebagai obyek utama (contohnya: ibuku perpustakaanku), bagaimana menurut anda?

Saya sepakat, dalam artian salah satu *icon* dalam meningkatkan literasi masyarakat adalah ibu dengan berbagai keunggulan ibu. Tapi sebaiknya signifikan antara ayah dan ibu. Jangan sampai nanti urusan membaca dan belajar diserahkan ke ibu dan bapak hanya santai-santai saja.

10. Menurut anda dengan adanya promosi semacam itu apakah seorang laki-laki atau ayah juga bisa termotivasi untuk berperan serta dalam meningkatkan literasi di keluarga atau hanya akan melimpahkan tugas tersebut kepada ibu?

Kami pernah mengadakan kegiatan Gerakan Keluarga Membaca (GKM) di lima kelurahan, disini kegiatan belajar dimotori oleh ibu, namun nantinya ayah juga akan terlibat dalam kegiatan itu. Ayah kan punya *power* dengan begitu bisa menandakan (mengajak) pada anak-anak kapan saatnya belajar, ibu mendampingi belajar dan membaca, tapi ayah juga ikut membaca atau mungkin juga mendampingi anak, jadi ruh dalam keluarga bisa hidup. Ibu tidak boleh berangkat sendirian, ayah harus hadir disitu.

11. Menurut anda, apa makna sebenarnya dari kesetaraan gender?

Masalah gender kadang terlalu menonjolkan hal-hal yang sudah mengalir. Saat seorang ibu haknya dikurangi akan ada tidakan yang mempersoalkannya, tapi saat hak ayah yang dikurangi tidak ada yang mempersoalkan. Kalau di tempat kerja kesetaraan itu tidak harus sama (5 banding 5), tapi 4 banding 6 pun juga

bisa dianggap setara karena tidak mungkin kan kalau ibu-ibu disuruh mengangkat barang yang berat di tempat kerja. Di rumah tangga pun juga harus ada kemitraan antara ayah dan ibu. Saat ibu tidak bisa mengerjakan tugasnya dalam rumah tangga bapak harus siap membantu, begitu sebaliknya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Afia Rosdiana, M.Pd
Jabatan : Kassie Pengelolaan Perpustakaan
Tanggal : 06 Agustus 2012

1. Menurut anda bagaimana peran Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan literasi di masyarakat?

Visi dan misi perpustakaan itu menyediakan bahan pustaka (koleksi), tidak hanya untuk meningkatkan minat baca masyarakat tapi juga untuk mengembangkan literasi masyarakat. Jadi peran perpustakaan itu mencoba untuk mengembangkan literasi masyarakat dengan berbagai kegiatan, antara lain; pelayanan koleksi buku, kami menyediakan koleksi (bahan pustaka) dengan melihat kebutuhan masyarakat agar dapat meningkatkan literasi secara sederhana yaitu bisa menulis dan membaca; diadakannya kegiatan literasi, misalnya lomba menulis, kegiatan diskusi dan ada kegiatan yang mungkin membuat sebagian orang bertanya kenapa ada kegiatan misalnya Liburan di PerpusKota, itu juga merupakan kegiatan literasi dalam artian luas, karena secara tidak langsung kita member informasi kepada anak-anak dan kemudian mereka bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Motto The Dinamic Library atau perpustakaan yang dinamis di perpustakaan juga merupakan salah satu upaya kami dalam mengembangkan literasi masyarakat. Jadi meningkatkan literasi masyarakat itu tidak cukup hanya dengan satu kegiatan saja.

2. Menurut anda seberapa penting Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta untuk melakukan promosi literasi? Dan apakah ada staf khusus yang menangani promosi literasi?

Sangat penting sekali. Promosi dilakukan agar orang tahu apa yang menjadi produk kami. Promosi di perpustakaan sudah sejak tahun 2009, melalui brosur dan yang utama promosi kami dekatkan melalui kegiatan-kegiatan, misal kegiatan diskusi, kegiatan liburan. Hal ini bertujuan agar orang mau datang ke perpustakaan dulu, tidak harus langsung dihadapkan dengan buku, biarkan mereka berkunjung dan bermain dulu di perpustakaan setelah itu baru kenalkan pada koleksi buku yang ada. Promosi tidak boleh berhenti walaupun pengunjung sudah banyak, karena saat kita berhenti maka kita juga harus siap untuk ditinggalkan oleh para pengunjung. Seperti prinsip iklan produk, jika dia berhenti melakukan promosi maka barang dagangannya akan dilupakan orang, tapi jika terus menerus melakukan promosi dengan segala inovasi dan kreasinya orang akan terus mengingat dan memakainya. Prinsip demikian yang coba kami ambil dan terapkan di perpustakaan.

3. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam kegiatan promosi literasi yang dilakukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

Sasaran kami adalah semua kalangan, dari anak-anak, remaja, mahasiswa dan dewasa. Di awal kami lebih mengarah pada mahasiswa supaya datang kesini. Kemudian tahun kedua kami titik beratkan pada anak-anak lalu orangtua. Dan tahun ini kami mencoba mempromosikan kepada kalangan yang hampir tidak pernah datang ke perpustakaan, seperti kemarin diadakan diskusi tentang

UMKM, karena sasarannya orang-orang yang jarang ke perpustakaan jadi kami undang mereka untuk diskusi kecil-kecilan, ada juga kegiatan untuk anak jalanan. Namun memang kegiatan anak-anak itu lebih ramai dan kami juga *tenanan* dalam menanganinya karena untuk menanamkan budaya baca itu paling efektif mulai dari anak-anak, dan kalau sasarannya anak-anak maka orangtua dan kakak-kakaknya biasanya akan ikut mendampingi ke perpustakaan, jadi sekali mendayung 2, 3 pulau terlampaui.

4. Metode atau media promosi apa saja yang digunakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

Media promosi yang dipakai antara lain media konvensional seperti spanduk, bulletin, ada release ke media massa, tapi yang jelas promosi lebih ditekankan pada kegiatannya. Kemudian ada juga kerjasama dengan media cetak dan TV lokal, serta kerjasama dengan bagian Humas Pemerintah Kota Yogyakarta karena perpustakaan kan berada dibawah pemerintah kota.

5. Dari semua metode yang digunakan, mana yang dirasa paling efektif untuk mempromosikan literasi?

Promosi yang paling efektif adalah kegiatan-kegiatan yang kami adakan.

6. Pelaksanaan kegiatan promosi literasi yang ada apakah dilakukan secara periodik atau kadang-kadang?

tergantung kegiatannya. Kalau yang periodik terbit itu Bulletin Pradipta, kalau kegiatan seperti diskusi dan Liburan di PerpusKota setiap bulan dan setiap tahun pasti ada.

7. Apa yang menjadi target diadakannya kegiatan promosi literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

Target jangka panjang adalah untuk mengembangkan literasi masyarakat. Kalau target promosinya yang jelas dapat membuat masyarakat mengerti kegiatan tersebut dan kemudian datang ke perpustakaan.

8. Yang saya ketahui, banyak promosi literasi yang menggunakan kata Ibu sebagai obyek utama (contohnya: ibuku perpustakaanku), bagaimana menurut anda?

Menurut saya meningkatkan literasi anak itu tidak hanya tanggung jawab ibu, tapi keluarga, ya ayahnya ya ibunya harus bisa jadi contoh untuk anaknya. Jadi tidak adil ketika yang *diopyak-opyak* itu ibunya saja, walaupun di tengah masyarakat katanya ibu itu lebih sabar dalam mendidik anak, tapi sebenarnya tidak juga. Tanggung jawab pada literasi anak lebih kepada kedua orangtua baik ayah maupun ibu.

9. Menurut anda dengan adanya promosi semacam itu (nomor 8) apakah seorang laki-laki atau ayah juga bisa termotivasi untuk berperan serta dalam meningkatkan literasi di keluarga atau hanya akan melimpahkan tugas tersebut kepada ibu?

Ya bisa. Dalam keluarga memang ada pembagian peran antara ibu dan ayah, tapi bukan berarti dalam mendidik anak harus dibagi juga, tetap kedua orangtuanya mempunyai peran yang sama. Kalau pengalaman pribadi, anak saya yang pertama kebutuhannya terhadap buku atau informasi itu sangat besar, kadang kami mendongengkan dan yang bertugas tidak hanya ibu tapi ayahnya juga gentian, malah kadang kami berdua mendongeng bersama.

10. Dalam beberapa kegiatan yang ada, sasarannya adalah anak-anak, remaja atau pelajar SMA, apakah semua anak baik laki-laki dan perempuan dapat berperan serta dalam kegiatan yang ada?

sasaran kegiatan kami tidak pernah dibatasi oleh jenis kelamin tertentu saja.

11. Dalam Lomba Siswa Bercerita, peserta dibagi menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan, apa alasannya pembagian kategori ini? Apakah nantinya tidak menimbulkan pembedaan (subordinasi) antara laki-laki dan perempuan?

Setiap sekolah bisa mengirim dua orang siswa untuk mengikuti lomba, satu laki-laki dan satu perempuan. Adanya dua kategori ini bukan bermaksud untuk memisahkan atau membedakan, hal ini dikarenakan saat lomba-lomba seperti ini biasanya jumlah peserta putra lebih sedikit dan jumlah peserta putri lebih banyak. Kalau dalam pelaksanaan lomba harus digabung nanti apresiasi yang diberikan ke putra lebih sedikit. Dan saya sebagai juri waktu itu, secara kualitas dan apresiasi menurut saya lebih bagus putri. Jadi kalau digabung nanti juara 1 sampai 5 bisa putri semua yang dapat.

12. Ada kegiatan Ibu Membaca Cerita dan Sarasehan Perempuan yang diselenggarakan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, kenapa tidak ada kegiatan yang diperuntukkan bagi ayah atau laki-laki?

Secara khusus ada Lomba Bapak Bercerita tapi di Perpustakaan Kota sendiri memang tidak ada. Sarasehan perempuan temanya memang tentang perempuan tapi sebenarnya peserta tidak kami batasi hanya untuk perempuan saja. Tema tentang perempuan memang lebih menarik untuk diangkat karena saat kita bicara tentang perempuan, banyak orang yang tertarik tidak hanya dari kaum perempuan

saja, dan saat kita membicarakan tentang laki-laki akan sedikit saja yang tertarik untuk mendengarkan. Tidak diadakannya kegiatan khusus untuk laki-laki atau ayah karena kalau kami buka lomba untuk ayah kemungkinan tidak ada yang tertarik untuk ikut serta karena mereka mempunyai kesibukan kerja, walaupun dalam lomba Ibu Membaca Cerita tidak hanya ibu rumah tangga saja yang ikut tapi juga ibu-ibu yang bekerja diluar pun juga ikut berperan serta.

13. Menurut anda, apa makna sebenarnya dari kesetaraan gender?

Kalau saya pribadi bukan orang yang suka dengan ungkapan kesetaraan gender, karena dalam islam sendiripun sudah dijelaskan kalau fitrah laki-laki dan perempuan itu sama dan tidak ada pembatasan. Dan pengalaman pribadi saya sejak kecil, orangtua selalu memberikan kesempatan yang sama untuk anak-anaknya baik laki-laki maupun perempuan untuk sekolah dan hal lainnya.

Gambar 1

Tampak depan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 2

Kegiatan diskusi buku bulanan



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 3

Kegiatan Diskusi pemberdayaan perempuan



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 4

Kegiatan Bulan buku jogja



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 5

Kegiatan Sanggar menulis cahaya



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 6

Kegiatan English speaking club



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 7

Kegiatan Lomba bercerita siswa



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 8

Kegiatan Lomba ibu membaca cerita



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 9

Kegiatan Liburan di PerpusKota



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 10

Kegiatan Sunday Science: Sanggar Menulis Komik



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 11

Kegiatan Berhari Minggu di Perpustakaan: Sanggar Membuat Gerabah



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 12

Kegiatan Pameran Perpustakaan



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011

Gambar 13

Kegiatan Story reading di Radio Anak Jogja



Dok.Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,2011



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH

Jl. Suroto no. 9, Kotabaru, Yogyakarta Telp (0274) 511314, Fax. (0274) 511314

EMAIL: kap@jogjakota.go.id ; KODE POS 55224

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/466

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Sulastri
Jabatan : Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah
Kota Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : **DEVI CHANDRA SEPTIANA**
NIM : 08140110
Fakultas : Fak. Adab dan Ilmu Budaya
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian Perpustakaan pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dengan judul proposal "*Promosi Literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta*" pada tanggal 21 Mei sampai dengan 21 Juni 2012.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 6 Agustus 2012
Kepala

Dra. Sri Sulastri
Nip. 195608251981032004



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4650/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/869/2012
Tanggal : 09 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEVI CHANDRA SEPTIANA NIP/NIM : 08140110
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK
Judul : PROMOSI LITERASI DI PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (ANALISIS TERHADAP KESETARAAN GENDER)
Lokasi : kota Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 11 Mei 2012 s/d 11 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati-ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. DIY
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1424
3539/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4650/V/5/2012 Tanggal : 11/05/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : DEVI CHANDRA SEPTIANA NO MHS / NIM : 08140110
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab dan Ilmu Budaya - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Labibah Zain, M. LIS
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROMOSI LITERASI DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11/05/2012 Sampai 11/08/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DEVI CHANDRA SEPTIANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 14-5-2012

An, Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yk
4. Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4650/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/869/2012
Tanggal : 09 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEVI CHANDRA SEPTIANA NIP/NIM : 08140110
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK
Judul : PROMOSI LITERASI DI PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (ANALISIS TERHADAP KESETARAAN GENDER)
Lokasi : kota Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 11 Mei 2012 s/d 11 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati-ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. DIY
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH

Jl. Suroto no. 9, Kotabaru, Yogyakarta Telp (0274) 511314, Fax. (0274) 511314

EMAIL: perpus_jogja@yahoo.co.id : KODE POS 55224

Nomor : 041/311.
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta 21 Mei 2012
Kepada
Yth. Bpk/Ibu Dekan Bidang Akademik,
Fak. Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
d.a. Marsda Adisucipto no. 1 Yogyakarta
di **YOGYAKARTA**

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Dekan Bidang Akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang permohonan ijin penelitian pada dasarnya Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta tidak berkeberatan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kami memberikan ijin penelitian atas nama:

Nama : DEVI CHANDRA SEPTIANA
NIM : 08140110
Fakultas : Fak. Adab dan Ilmu Budaya
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta

melaksanakan penelitian perpustakaan pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dengan judul proposal 'Promosi Literasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta tanggal 21 Mei sampai dengan selesai.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Devi Chandra Septiana
- Tempat/tgl lahir : Klaten, 17 September 1990
- Alamat : Kemit, Pepe, Ngawen, Klaten
- Agama : Islam
- Riwayat pendidikan : 1. SD N 1 Pepe Klaten (tahun 1996-2002)
2. SMP N 1 Ngawen Klaten (tahun 2002-2005)
3. SMA N 1 Polanharjo Klaten (tahun 2005-2008)
4. Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(tahun 2008-2012)
- Motto : Barangkali kita tak bisa mengubah keadaan..
Tapi bukankah kita bisa mengubah sikap kita dalam menghadapinya..
Kita tak bisa mengubah arah angin..
Tapi kita bisa mengubah sayap kita..